

ABSTRAK

Amrozi, Moh. Azis. 2014. *Pengaruh Perkembangan Moral Terhadap Agresivitas Pada Santri Pondok Pesantren Anwarul Huda Malang*. Skripsi, Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing : Drs. Zainul Arifin, M.Ag

Kata Kunci : perkembangan moral, agresivitas

Santri adalah siswa yang bermukim di pondok pesantren dengan tujuan belajar ilmu-ilmu agama di suatu pondok pesantren salah satu contohnya di Pondok Pesantren Anwarul Huda. walaupun pondok pesantren dikenal sebagai lembaga agama, tetapi para santri sering melakukan aksi penyimpangan seperti halnya perkelahian, permusuhan antar organisasi, maupun juga kekerasan. dalam hal ini, seorang santri bisa saja melakukan kekerasan yang bersifat verbal maupun secara fisik pada santri yang lain. Dengan berbagai aturan atau norma yang mengarahkan dirinya untuk menjadi manusia yang baik. Apakah perkembangan moral berpengaruh terhadap agresivitas pada santri.

Dari rumusan masalah di atas maka penelitian memiliki tujuan membuktikan apakah ada pengaruh antara perkembangan moral terhadap agresivitas pada santri Pondok Pesantren Anwarul Huda Malang.

Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variable perkembangan moral dan variabel agresivitas. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 60 santri. teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik regresi linier sederhana. Model regresi linier ini di gunakan untuk menguji hipotesis yang telah di tentukan dengan menggunakan bantuan software *SPSS for Windows* versi 17.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, santri yang memiliki perkembangan moral rendah ada 1 santri dengan prosentase 17 % dan untuk kategori sedang terdapat 38 santri dengan prosentase 63,3 %, sedangkan santri yang memiliki perkembangan moral tinggi terdapat 21 santri dengan prosentase 35,0 %. Sedangkan untuk tingkat agresivitas pada santri pondok pesantren Anwarul Huda Malang terdapat 11 santri yang mempunyai kategori rendah dengan prosentase 18,3 %, dan 48 santri dalam kategori sedang dengan prosentase 80,0 %, sedangkan untuk kategori tinggi terdapat 1 santri dengan prosentase 1,7 %. Selanjutnya dengan menggunakan metode analisis korelasi ditemukan bahwa hipotesis penelitian tersebut diterima. Hal ini disebabkan variabel bebas dan variabel terikat yang dihipotesiskan memiliki korelasi yang negatif signifikan dengan koefisien korelasi 0,023 ($p < 0,05$).